

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Remaja adalah perubahan dari periode kanak-kanak mendekati era dewasa termasuk segala perkembangan terkait dengan tahap memasuki masa dewasa <sup>[1]</sup>. Kesehatan reproduksi pada remaja harus mendapatkan perhatian khusus terutama pada awal masa perubahan sistem reproduksi <sup>[2]</sup>. Faktor utama yang mempengaruhi kesehatan reproduksi adalah pengetahuan dan perawatan vagina yang baik <sup>[3]</sup>. Kejadian keputihan menjadi masalah utama kesehatan reproduksi yang kerap dialami seluruh wanita <sup>[4]</sup>.

Keputihan yang terjadi dapat bersifat normal atau abnormal. Ciri-ciri dari keputihan normal berwarna bening atau transparan, tidak beraroma khas, dan tidak menimbulkan sensasi gatal. Sebaliknya, keputihan abnormal ditandai dengan banyaknya volume keputihan, berwarna putih menyerupai susu basi, kekuningan sampai kehijauan, gatal, dan pedih. Faktor penyebab keputihan fisiologis sangat dipengaruhi oleh sistem hormonal, sehingga jumlah secret sangat bergantung pada siklus bulanan <sup>[5]</sup>.

Sementara itu, faktor utama penyebab keputihan yang abnormal disebabkan oleh infeksi dari berbagai organisme bakteri dan parasit <sup>[6]</sup>. Faktor lain yang menyebabkan keputihan patologis yaitu kurangnya perawatan terhadap organ intim seperti halnya menyucikan vagina menggunakan air yang terlalu lama berada ember, memakai sabun cuci daerah intim secara berlebihan dan tidak sesuai pH normal vagina, memakai celana dalam yang tidak memiliki daya serap

keringat, jarang mengganti pembalut saat menstruasi dan jarang mengganti celana dalam [7].

Prevalensi terjadinya keputihan dikutip dari *World Health Organization* (WHO) dengan presentase sebanyak 75 % dialami wanita diseluruh dunia, minimal terjadi satu kali seumur hidupnya. Seperti halnya di Eropa, jumlah kasus keputihan hanya sedikit berkisar 25%. Sedangkan di Indonesia, jumlah kasus keputihan sebanyak 50% dan terus meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 70% [8]. Perbedaan iklim dan cuaca yang menjadi faktor melonjaknya jumlah kasus keputihan di Indonesia setiap tahunnya sebab jamur dengan mudah berkembangbiak ditempat yang lembab [9].

Menurut Kemenkes RI (2017), pemicu terjadinya masalah keputihan hingga sering diabaikan dan dianggap suatu hal yang tabu diakibatkan masih minimnya pengetahuan dari individu [10]. Berdasarkan penelitian, apabila keputihan abnormal tidak segera mendapatkan penanganan akan menyebabkan *Candidiasis Vulvo Vaginitis* dan *Vaginosis Bakterialis*. Kasus kanker rahim ditandai dengan keluarnya lendir keputihan beraroma tidak sedap disebabkan terjadinya proses infeksi dan kematian jaringan karena kanker [9].

Beberapa hasil dari penelitian menunjukkan banyaknya faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan diantaranya yaitu pengetahuan, motivasi, sikap, peran orang tua dan keterpaparan informasi (Dina Indarsita (2018), Widya Nengsih, dkk (2022), Winna Kurnia Sari (2020)). Peneliti lain medapati usia dan sikap juga berpengaruh terhadap kejadian keputihan (Rinda Lamdayani (2020),

Novita Lusiana (2019)). Namun penelitian dari Novita Lusiana (2019), tidak mendapati hubungan faktor *personal hygiene* dengan kejadian keputihan.

Berdasarkan data penelitian sebelumnya pada beberapa kasus faktor yang mempengaruhi keputihan ditemukan hasil yang berbeda, membuat peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum :

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang tahun 2023.

### 2. Tujuan Khusus :

a. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan berdasarkan pengetahuan pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang tahun 2023.

b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan berdasarkan sikap pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang tahun 2023.

c. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan berdasarkan perilaku pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang tahun 2023.

d. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan berdasarkan lingkungan pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang tahun 2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi refrensi dan literasi di perpustakaan Polteknik kesehatan Kementerian kesehatan Medan khususnya mahasiswa Jurusan Kebidanan.

##### 2. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi informasi dan saran untuk pihak sekolah dalam meningkatkan upaya preventif dan promosi kesehatan reproduksi remaja dan menjaga sanitasi lingkungan.

##### 3. Bagi Pelayanan Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan memberi saran bagi petugas pelayanan dasar (Puskesmas) untuk melaksanakan kegiatan promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja termasuk keputihan.

##### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber refrensi bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk memperluas bidang keilmuan bagi peserta didik.

#### **F. Keaslian Skripsi**

Penilitian ini akan membahas tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang tahun 2023”. Metode yang digunakan yaitu metode survey analitik dengan desain crossectional. Lokasi penelitian ini bertempat di salah satu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Deli Serdang. Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah remaja putri yang mengalami keputihan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang yang berjumlah 342 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan *Rumus Slovin*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. 1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode dan sampel	Hasil	Perbedaan
1	Lamdayani, Rinda (2020)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Leukorrhea (Keputihan) pada Remaja Putri Kelas X	Metode : <i>Survey</i> <i>Analitik</i> Desain penelitian : <i>Cross Sectional.</i> Teknik pengambilan sampel : <i>Total sampling</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan, usia, dan sikap dengan kejadian keputihan	Jenis penelitian ini : Survey Analitik Populasi atau sampel : <i>Proportionate Stratified Radom Sampling</i> Lokasi dan waktu
2	Lusiana, Novita (2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputihan pada Remaja Putri di SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun 2018	Metode : analitik kuantitatif Desain penelitian : <i>Cross Sectional.</i> Teknik pengambilan sampel : <i>Sampling Proposional</i>	Terdapat pengaruh pengetahuan tentang kerjadian keputihan pada remaja putri. Tidak terdapat pengaruh sikap dan personal hygiene tentang terjadinya keputihan pada remaja putri	Jenis penelitian ini : Survey Analitik Populasi atau sampel : <i>Proportionate Stratified Radom Sampling</i> Lokasi dan waktu penelitian
3.	Nengsih, dkk (2022)	Hubungan pengetahuan	Metode : <i>Deskriptif</i>	Ada hubungan yang signifikan	Jenis penelitian ini :

---

tentang keputihan, <i>Analitik</i> sikap dan perilaku desain personal hygiene penelitian : terhadap kejadian <i>Cross</i> keputihan <i>Sectional</i> <i>Correlation</i> Teknik pengambilan sampel : <i>Total</i> <i>Sampling</i>	antara pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang fluor albus dengan kejadian keputihan	Survey Analitik Populasi atau sampel : <i>Proportionate</i> <i>Stratified</i> <i>Radom</i> <i>Sampling</i>
		Lokasi dan waktu penelitian

---